

## ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan merupakan salah saji pada penyajian laporan keuangan yang dilakukan dengan mengurangi bahkan menambah nilai dari beberapa akun secara sengaja. Sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan mencapai target keuntungan yang ditentukan tiap tahunnya, meskipun pada kenyataannya terdapat beberapa data yang dimanipulasi. Tindakan ini dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *characteristic of audit committee*, *CEO tenure*, dan *arrogance*. Sedangkan variabel dependennya ialah kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *characteristic of audit committee*, *CEO tenure* dan *arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan baik secara simultan maupun parsial menggunakan *Beneish M-Score Model* pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2017-2019 yang terdaftar di BEI. Sampel yang dihasilkan sebanyak 99 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10*.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel *characteristic of audit committee*, *CEO tenure*, dan *arrogance* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Secara parsial, *CEO tenure* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *characteristic of audit committee*, dan *arrogance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Bagi akademisi hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya di bidang kecurangan laporan keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan agar mengembangkan variabel-variabel independen berhubung variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 31,6%. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mempertahankan CEO yang memiliki masa jabatan yang lama. Sedangkan bagi investor, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi, agar lebih memilih perusahaan yang memiliki masa jabatan yang lebih lama.

**Kata kunci:** *arrogance*, *CEO tenure*, *characteristic of audit committee*, dan kecurangan laporan keuangan.